

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Metode Penelitian Yang Digunakan

Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif adalah karena metode ini merupakan metode yang tepat untuk menganalisis seberapa banyak majas metafora yang digunakan dalam novel 「世界から猫が消えたなら」 / *Sekai kara neko ga kieta nara* karya Kawamura Genki. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah. Sifat dari metode penelitian deskriptif yaitu menjabarkan, memotret segala permasalahan yang dijadikan pusat perhatian peneliti, kemudian dijabarkan apa adanya. (Sutedi, 2011, hlm. 58). Moleong (dalam Saiful, 2013) jenis penelitian deskriptif ini akan mengambil data berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Dalam penelitian ini akan dideskripsikan majas metafora yang terdapat dalam novel 「世界から猫が消えたなら」 / *Sekai kara neko ga kieta nara* karya Kawamura Genki.

Dalam mencari ungkapan majas metafora yang terdapat dalam novel Jepang tentu lebih sulit dibandingkan dengan mencari majas metafora yang terdapat dalam novel atau bahan bacaan berbahasa Indonesia. Karena mencari dalam novel berbahasa Jepang tentu saja melewati proses yang panjang karena harus menerjemahkan terlebih dahulu dan terkadang terdapat istilah-istilah yang terkadang sulit dipahami oleh pembelajar bahasa asing.

Ruslan (2003, hlm. 24) mengatakan bahwa metode adalah kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah termasuk keabsahannya. Sementara

menurut Nasir (1988, hlm. 51) mengatakan bahwa metode adalah cara yang digunakan untuk memahami objek sebagai bahan ilmu yang bersangkutan.

Hamidi (2007, hlm. 6) mengatakan bahwa penelitian adalah merupakan aktivitas keilmuan yang dilakukan karena ada kegunaan yang ingin dicapai, baik untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia maupun untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

Metode didefinisikan Djajasudarma (2010, hlm. 1) sebagai cara yang teratur dan terpikirkan dengan baik untuk mencapai maksud, cara kerja bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Sementara pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2004, hlm. 1) mengatakan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Creswell (1994, hlm. 150) mengatakan bahwa metode pendekatan kualitatif merupakan proses investigasi, dimana peneliti berusaha memahami fenomena dengan membedakan dan mengelompokkan objek studi.

Untuk memecahkan masalah dalam penelitian dibutuhkan suatu alat berupa metode penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan objek atau subjek yang diteliti secara apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek secara benar. Ini juga diperkuat dengan pernyataan Sutedi (2009, hlm. 48) bahwa analisis deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab suatu permasalahan secara aktual. Digunakan juga metode simak yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan melakukan penyimakan terhadap penggunaan bahasa. (Mahsun, 2007, hlm. 242)

Penelitian kualitatif memiliki beberapa keunggulan yaitu, 1) penyesuaian penelitian kualitatif lebih mudah dibandingkan dengan realita yang kompleks, 2) penelitian ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti

dengan responden, 3) penelitian ini lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan penajaman-penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. (Djajasudarma, 2010, hlm. 14)

Dibawah ini adalah beberapa contoh kalimat yang mengandung majas metafora dalam novel 世界から猫が消えたなら」 / *Sekai kara neko ga kieta nara*, yaitu :

(1) 人の心なんて簡単に見通せますよ。 (hal 22, baris 10)

*Hito no kokoro nante kantan ni mitosemasu yo.*

Maksud hati orang bisa terlihat dengan mudah.

(2) その切手はやがて花びらみたいに散らば手、僕の最期瞬間を飾ってくれる。 (hal 208, baris 14)

*Sono kitte wa yagate hanabira mitai ni chirabate, boku no saigo shunkan o kazatte kureru.*

**Perangko** itu pada akhirnya akan menyebar seperti kelopak dan menghiasi saat-saat terakhir saya.

(3) 心が漬物石のように蓋をして、彼女との記憶を閉じ込めようとしていたのだろう。 (hal 67, baris 14)

*Kokoro ga tsukemono ishi no youni futa o shite, kanojo to no kioku o tojikomeyou to shite ita nodarou.*

**Hatiku** seperti sudah tertutup batu koral, dan aku mencoba untuk mengunci ingatanku tentangnya.

(4) 道をしっていることと、実際にあるくことは違う。 (hal 94, baris 14)

*Michi o shitte iru koto to, jissai ni aruku koto wa chigau.*

**Jalan** yang kita ketahui berbeda dengan **jalan yang sebenarnya** diarungi.

Kalimat no (1) dan (2) adalah jenis metafora ontologikal yaitu memahami pengalaman kita melalui objek, unsur dan wadah secara umum tanpa

menspesifikasi secara tepat apa jenis objek, unsur dan wadah yang dimaksud. Sementara kalimat no (3) dan (4) adalah jenis metafora konseptual yaitu penyamaan antara satu domain dengan domain yang lain yang memproyeksikan satu keadaan atau sifat ke dalam keadaan lainnya. Metafora konseptual juga diartikan sebagai mengiaskan satu kategori ke kategori lain atau satu kata ke kata lain, manusia sering mengkognisikan sesuatu, menghubungkan dua hal yang nampak tidak memiliki hubungan diantara keduanya.

### 3.2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Umar (2005, hlm. 303) objek penelitian adalah menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan dan dapat ditambahkan hal lain jika perlu. Teknik pengumpulan data terdiri dari sebagai berikut :

#### a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah kalimat yang terdapat dalam novel 「世界から猫が消えたなら」 / *Sekai kara neko ga kieta nara* karya Kawamura Genki.

#### b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah novel 「世界から猫が消えたなら」 / *Sekai kara neko ga kieta nara* karya Kawamura Genki. Novel ini diterbitkan di tahun 2014 oleh 小学館文庫 / *Shogakukan Bunko* dan sudah diangkat menjadi film tahun 2016 dan disutradarai oleh Akira Nagai, dibintangi oleh Takeru Sato dan Aoi Miyazaki.

#### c. Teknik Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik catat yang dilakukan ketika menerapkan metode simak, yaitu mencatat data yang dapat diperoleh dari informan pada kartu data. (Mahsun, 2007, hlm. 131)

### 3.3. Teknik Pengolahan Data

Penelitian akan dilakukan dengan cara menganalisa bagaimana bentuk ungkapan majas metafora yang terdapat dalam novel Jepang karya Kawamura Genki dan padanan maknanya dalam bahasa Indonesia.

Teknik pengolahan data yang akan penulis ambil adalah sebagai berikut :

- a. Studi Kepustakaan, peneliti mengumpulkan buku-buku, jurnal, situs internet yang relevan.
- b. Menganalisis majas metafora yang terdapat dalam novel 「世界から猫が消えたなら」 / *Sekai kara neko ga kieta nara* karya Kawamura Genki.
- c. Menarik kesimpulan dan melaporkannya dalam bentuk tesis.

### 3.4. Teknik Analisis

Berikut langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menganalisis data :

- a. Mencari sumber-sumber yang relevan yang terkait dengan majas.
- b. Menerjemahkan kalimat yang terdapat dalam novel.
- c. Menyesuaikan dengan situasi kalimat dan teori majas yang ada.
- d. Menarik kesimpulan jenis majas yang didapatkan dalam teks.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Keberadaan instrumen dalam penelitian merupakan hal yang penting untuk pengumpulan data, instrumen dikatakan oleh Frankel, Wallen dan Hyun (dalam Thayib, 2015) sebagai perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Menurut Moleong (2012, hlm. 168) menjelaskan bahwa

instrument adalah alat pengumpul data seperti hanya tes dalam penelitian kuantitatif.

Format analisis ini mengacu pada teori Kovesces (dalam Lukman, 2017) bahwa metafora dapat dipahami sebagai pemetaan antara sumber domain dan target domain dimana unsur-unsur pada sumber domain cenderung memiliki konsep yang lebih konkret daripada unsur-unsur pada target domainnya yang cenderung lebih abstrak.

Data Metafora	Sumber Domain	Target Domain	Hasil Pemetaan
	Jenis Konsep	Jenis Konsep	Hasil dari proses pemetaan.
	Unsur pada sumber domain.	Unsur pada target domain.	

### 3.1 Pemetaan konsep antara domain sumber dan domain target pada data

Teori Zang dan Hu (dalam Thayib, 2015) berpendapat bahwa metafora dipandang sebagai perangkat untuk memberikan makna baru. Sementara untuk interpretasi, menurut Yu (dalam Lukman, 2017), perlu dilakukan dua pendekatan yakni pendekatan literal serta pendekatan kontekstual dengan memperhatikan konteks yang ada di sekitar ungkapan metafora tersebut.

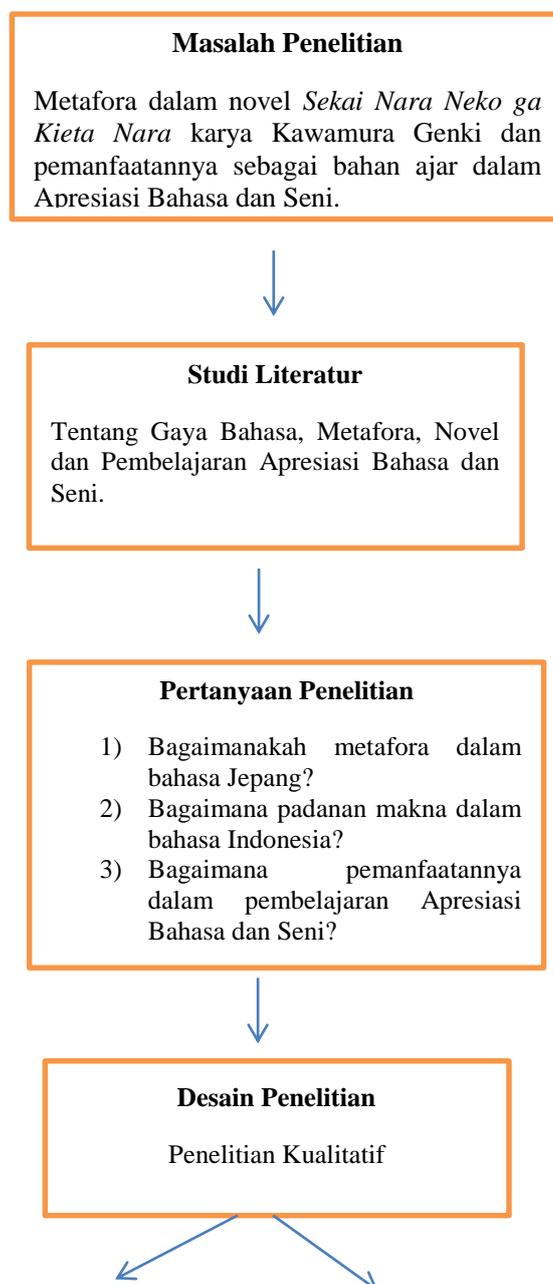
Dalam pemetaan ini kalimat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu metafora ontologikal dan metafora konseptual, setelah itu ditentukan pula domain target dan domain sumbernya pada setiap kalimat yang dianalisis.

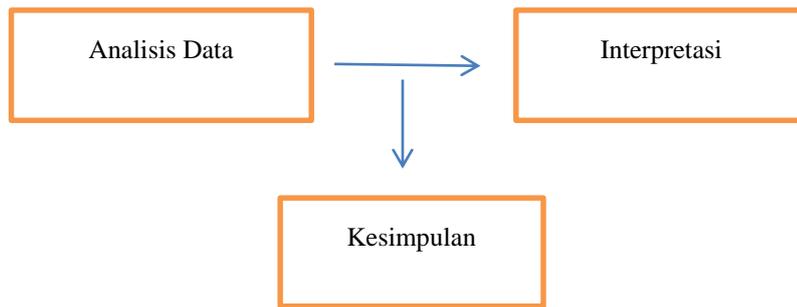
	Ungkapan Metafora dalam Novel
--	-------------------------------

Data Metafora	Padanan maknanya dalam bahasa Indonesia	Pemanfaatan dalam bahan ajar
---------------	---	------------------------------

### 3.2 Pemetaan konsep ungkapan metafora, padanan makna & bahan ajar.

Sementara dalam pemetaan konsep ini, setelah ungkapan metafora dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu metafora konseptual dan ontologikal, kalimat-kalimat tersebut lalu dicari padanan maknanya dalam bahasa Indonesia, karena ungkapan metafora dalam bahasa Jepang tentu akan berbeda dengan ungkapan metafora dalam bahasa Indonesia. Setelah dipetakan menjadi dua jenis metafora dan padanan maknanya dalam bahasa Indonesia, ungkapan metafora ini akan diimplikasikan sebagai pemanfaatan bahan ajar dalam pembelajaran.





3.3 Tabel Alur Penelitian